

**ANALISIS ISI KONTEN DAKWAH MODERASI BERAGAMA
(STUDI KASUS
CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

WINA MUSLIHA RAMANDANI
NIM. 3420039

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH MODERASI
BERAGAMA (STUDI ANALISIS TERHADAP
CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
Dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

WINA MUSLIHA RAMANDANI
NIM. 3420039

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wina Musliha Ramandani
NIM : 34200039
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH MODERASI BERAGAMA (STUDI ANALISIS TERHADAP CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Wina Musliha R

NIM. 3420039

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Imam Khanafi M,Ag

Alamat

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wina Musliha Ramandani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wina Musliha Ramandani

NIM : 3420039

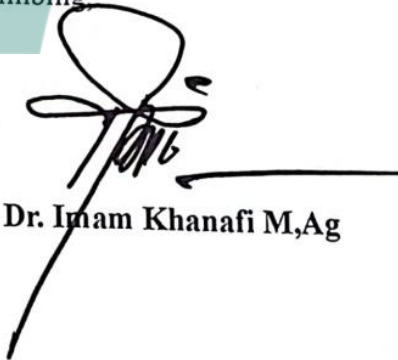
Judul : **YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH MODERASI BERAGAMA (STUDI ANALISIS TERHADAP CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. Imam Khanafi M,Ag
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WINA MUSLIHA RAMANDANI**
NIM : **3420039**
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI KONTEN DAKWAH
MODERASI BERAGAMA (STUDI KASUS
CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Mohammad Fuad Al Amin M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

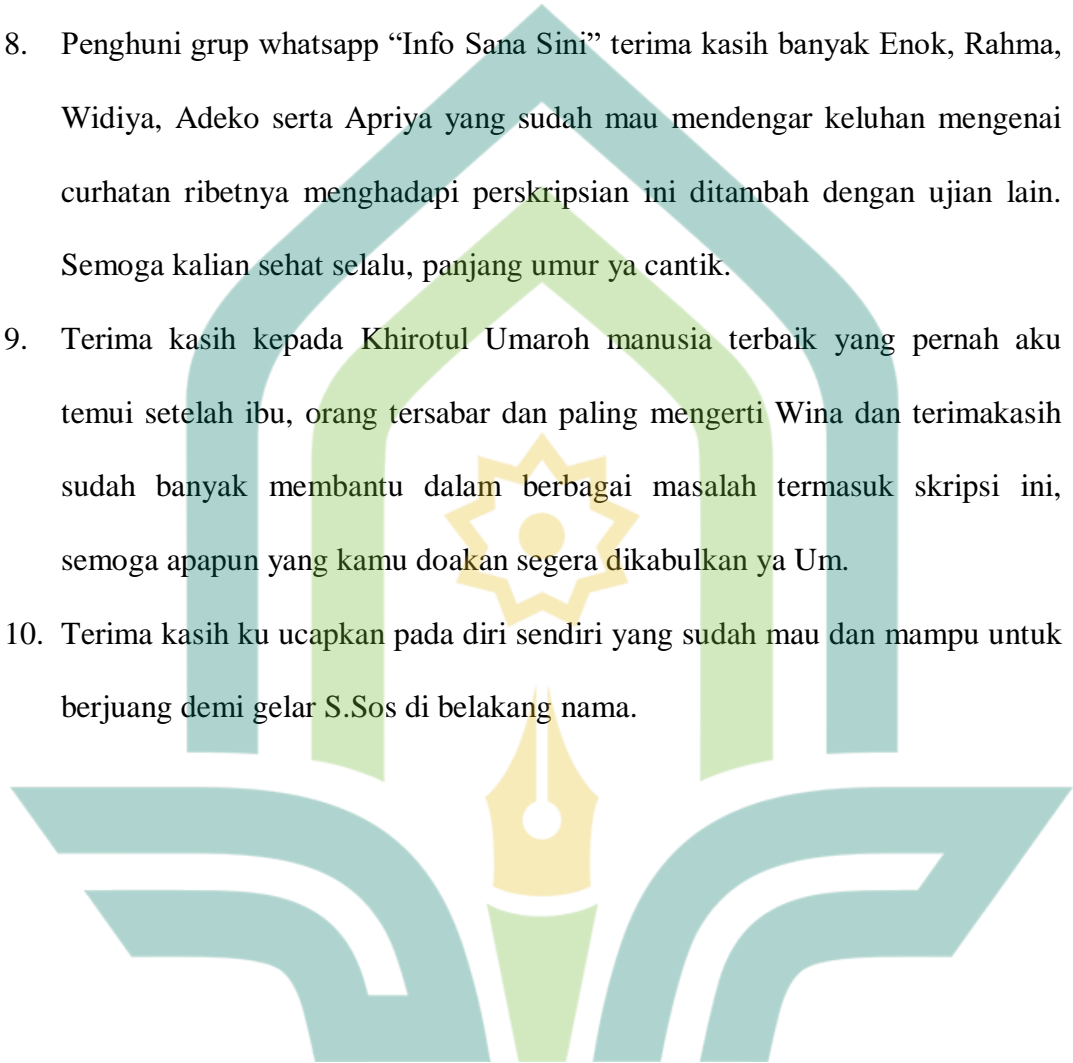
أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa banga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada ibu tercinta walaupun tidak pernah ku ungkapkan kata cinta, Ibu Juariah yang senantiasa mendukung dan selalu mendoakan akan kesehatan hingga kesuksesan pada penulis, terima kasih telah berjuang sampai sekarang demi mencari kebahagiaan sang anak hingga banyak berkorban tenaga dan pikiran, semoga usahamu lancar dan sukses!
3. Tidak lain tidak bukan kepada kedua adik tersayang yang juga menyebalkan setiap waktu yaitu Riski dan lutfi. Terima kasih sudah mengerti mood kakakmu ini ketika mengerjakan skripsi.
4. Kepada tetangga dan saudara yang sudah memberi waktu dan tempat untuk mengeluh mengenai perkuliahan yang kadang capenya sedikit saja tapi mengeluhnya luar biasa. Serta terima kasih juga karena adanya pertanyaan “Mba Wina kapan wisuda, kebayane wes ditumbas durung?” serta pertanyaan lain mengenai “kapan lulus kok kerja terus” pertanyaan yang membuat penulis sedikit memiliki semangat untuk mengerjakan skripsi.
5. Seluruh keluarga besar yang selama ini memberikan perhatian, doa, dan dukungan yang tiada henti guna keberhasilan skripsi ini.

6. Rekan Angkatan 20 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu memberikan saran dan juga masukan untuk skripsi ini.
7. Sahabat Realita News yang sudah banyak membantu mengenai pengerjaan skripsi ini.
8. Penghuni grup whatsapp “Info Sana Sini” terima kasih banyak Enok, Rahma, Widiya, Adeko serta Apriya yang sudah mau mendengar keluhan mengenai curhatan ribetnya menghadapi perskripsian ini ditambah dengan ujian lain. Semoga kalian sehat selalu, panjang umur ya cantik.
9. Terima kasih kepada Khierotul Umaroh manusia terbaik yang pernah aku temui setelah ibu, orang tersabar dan paling mengerti Wina dan terimakasih sudah banyak membantu dalam berbagai masalah termasuk skripsi ini, semoga apapun yang kamu doakan segera dikabulkan ya Um.
10. Terima kasih ku ucapkan pada diri sendiri yang sudah mau dan mampu untuk berjuang demi gelar S.Sos di belakang nama.

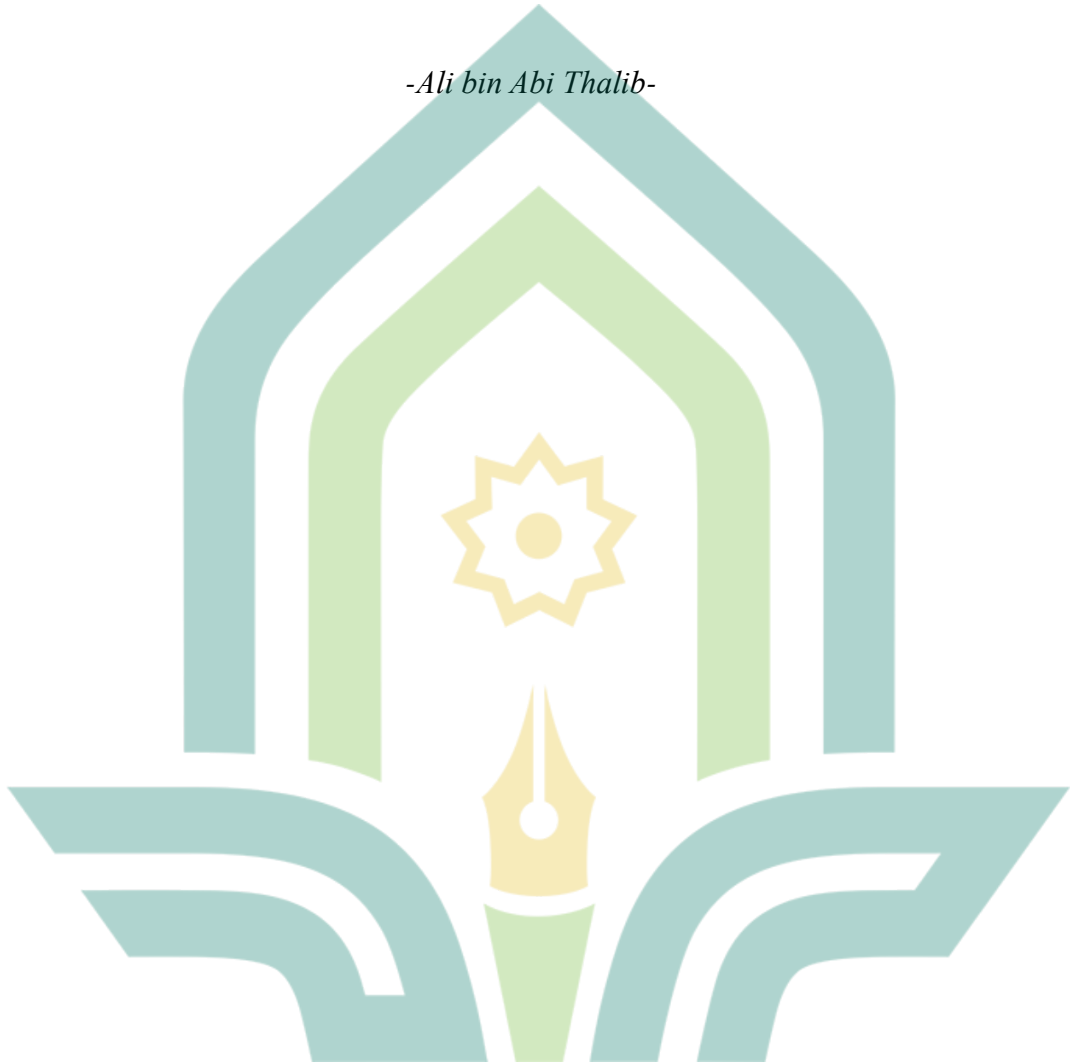


MOTTO

"Enjoy Every Process"

"Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi"

-Ali bin Abi Thalib-



ABSTRAK

Ramandani, Wina Musliha. 2024 . Youtube Sebagai Media Dakwah Moderasi Beragama (Studi Analisis Terhadap *Channel* Youtube Deddy Corbuzier). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. H. Imam Khanafi M,Ag.

Kata Kunci : Analisis, Dakwah, Moderasi Beragama, YouTube

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 mengatakan jika indeks Moderasi beragama secara nasional mencapai 74,9 pada skala 0-100, indeks yang kecil untuk sebuah nilai moderasi beragama. Kemudian, pada tahun 2022 ditemukan kasus berbasis agama dengan jumlah 175 kasus dengan 333 tindakan. Dakwah moderasi diperlukan karena untuk mencegah atau mengurangi konflik yang terjadi karena agama. *Channel* YouTube Deddy Corbuzier memiliki pengikut atau dengan kata lain *subscriber* sebanyak 21,8 Juta pengikut. *Channel* youtubanya terdapat program acara bernama Log In dan termasuk bagian program Close The Door yang mulai tayang pada bulan Ramadhan tahun 2023. Program tersebut mengundang narasumbernya dari berbagai kalangan atau latar belakang agama yang berbeda. Pada episode 22, terdapat 3 narasumber yang berbeda agama atau kepercayaan dan hal tersebut ternyata menjadi perbincangan masyarakat mengenai moderasi beragama, dimana 3 orang dengan latar belakang yang jauh berbeda dapat disatukan dan berdiskusi secara damai. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian mengenai moderasi beragama yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini akan mengulik mengenai nilai-nilai moderasi beragama yang disampaikan pada program acara LogIn episode 22 dan bagaimana respon penonton dalam konten Deddy Corbuzier yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama dalam perkembangan Moderasi beragama di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan nilai-nilai moderasi beragama serta melihat respon penonton mengenai konten youtube Deddy Corbuzier.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek yang akan diteliti yaitu *Channel* YouTube Deddy Corbuzier program acara LogIn. Kemudian, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori moderasi beragama dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 4 nilai-nilai moderasi beragama yang disampaikan dalam episode 22 adalah komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, serta akomodasi dan penerimaan terhadap budaya dan tradisi. 4 hal tersebut terdapat dari percakapan serta sikap yang diberikan. Kemudian dalam respon penonton yang diberikan terdapat 2 respon penonton yaitu respon penonton positif dan respon negatif. Respon positif seperti toleransi, anti kekerasan serta komitmen kebangsaan yang tercantum dari berbagai komentar penonton. Respon positif yang ada di dalam komentar yaitu berupa ilmu yang bertambah serta penonton merasa bisa meningkatkan sifat moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. dengan Komentar negatif juga diberikan dari komentar penonton mengenai isi pembahasan atau tema yang dibawakan.

Komentar negative yang diberikan berupa kritikan mengenai agama yang tidak seharusnya dijadikan candaan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir.

Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Youtube Sebagai Media Dakwah Moderasi Beragama (Studi Analisis Terhadap *Channel* Youtube Deddy Corbuzier) dengan lancar. Pada penelitian tersebut peneliti mengulik data berkaitan dengan nilai moderasi yang disampaikan pada akun youtube Deddy Corbuzier serta bagaimana respon penonton yang diberikan pada perkembangan moderasi beragama di Indonesia, yang direlevankan pada teori moderasi beragama dari Kementrian Agama Republik Indonesia sehingga mampu menghasilkan 4 nilai moderasi yang disampaikan yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodasi penerimaan terhadap budaya dan tradisi, yang ditunjukkan dari para narasumber ketika berdiskusi dan membahas suatu pertanyaan yang dibawakan. Respon penonton juga diberikan dalam mengembangkan moderasi beragama di Indonesia, respon positif yang diberikan yaitu berupa nilai-nilai yang disampaikan seperti toleransi, anti kekerasan serta komitmen kebangsaan yang dibuktikan dalam komentar penonton, kemudian terdapat juga respon penonton yang negatif dimana ada beberapa penonton yang mengkritik mengenai tema yang dibawakan. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi, manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Imam Khanafi M,Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Khanafi M,Ag. selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.
7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

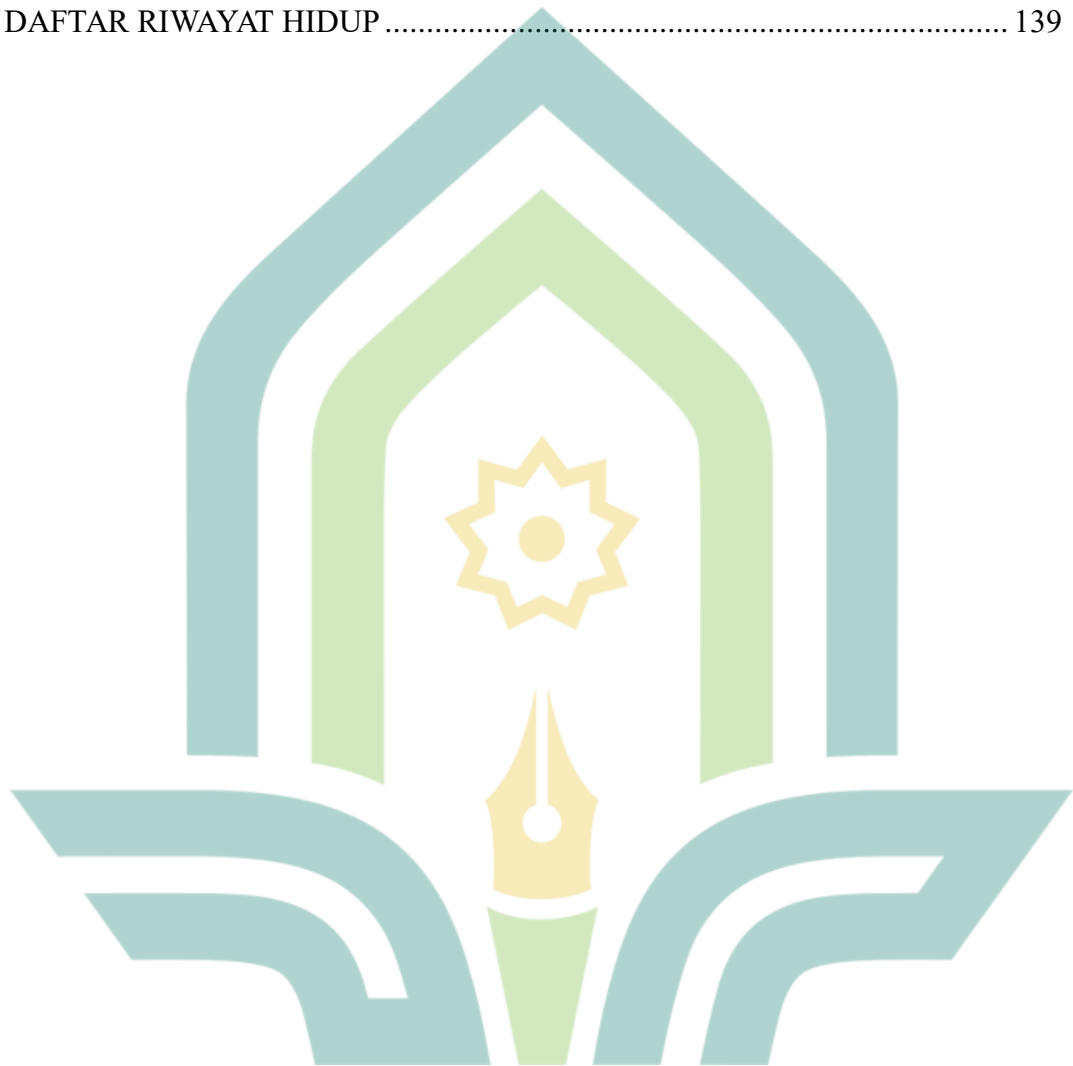
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEKALONGAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Penelitian Yang Relevan.....	17
G. Kerangka Berpikir.....	20
H. Metodologi Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II.....	30
YOUTUBE , MEDIA DAKWAH, DAN MODERASI BERAGAMA.....	30
A. Youtube.....	30
1. Pengertian Youtube.....	30

B. Media Dakwah.....	33
1. Pengertian media.....	33
2. Macam-macam media	35
3. Pengertian dakwah.....	39
4. Macam - macam metode dakwah	43
5. Macam-macam dakwah	47
C. Moderasi Beragama.....	48
1. Pengertian moderasi beragama.....	48
2. Prinsip moderasi beragama	53
3. Indikator moderasi beragama	54
BAB III.....	59
PROFIL DAN DATA <i>CHANNEL</i> YOUTUBE DEDDY CORBUZIER.....	59
A. PROFIL <i>CHANNEL</i> YOUTUBE DEDDY CORBUZIER.....	59
B. NILAI MODERASI BERAGAMA PADA <i>CHANNEL</i> YOUTUBE DEDDY CORBUZIER.....	101
1. Komitmen kebangsaan.....	102
2. Toleransi	104
3. Anti kekerasan	107
C. RESPON PENONTON KONTEN DEDDY CORBUZIER TERHADAP PERKEMBANGAN MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA.....	101
BAB IV	112
MODERASI BERAGAMA DALAM <i>CHANNEL</i> YOUTUBE DEDDY CORBUZIER PADA PROGRAM ACARA LOGIN DI EPISODE 22 SEASON 1	112
A. Nilai Moderasi Beragama Yang Ditampilkan Dalam Konten Youtube @deddycorbuzier	112
B. Respon penonton terhadap Konten Youtube @deddycorbuzier Yang Memuat Nilai Moderasi Beragama Terhadap Perkembangan Moderasi Beragama Di Indonesia.	123
1. Respon positif dalam komentar	125
2. Respon negatif dalam komentar	130

BAB V.....	133
PENUTUP.....	133
A. SIMPULAN.....	133
B. SARAN.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139



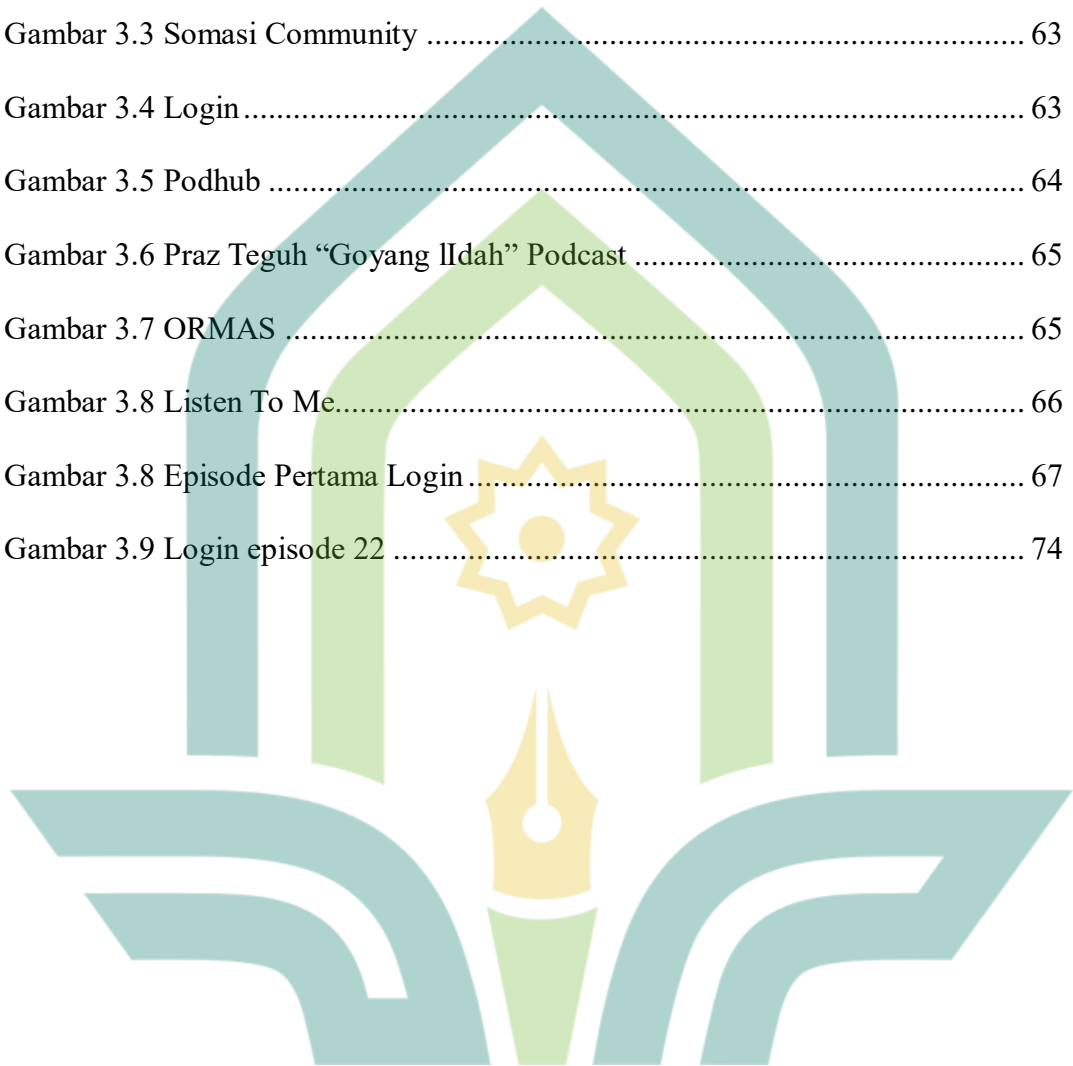
DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1	65
-------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akun Youtube Deddy Corbuzier.....	60
Gambar 3.2 Close The Door Podcast.....	62
Gambar 3.3 Somasi Community	63
Gambar 3.4 Login.....	63
Gambar 3.5 Podhub	64
Gambar 3.6 Praz Teguh “Goyang Ildah” Podcast	65
Gambar 3.7 ORMAS	65
Gambar 3.8 Listen To Me.....	66
Gambar 3.8 Episode Pertama Login.....	67
Gambar 3.9 Login episode 22	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Gambar Close The Door Podcast, Somasi Community, Login, Podhub

Lampiran 3 Gambar Praz Teguh, ORMAS, Listen To Me, Login

Lampiran 4 Gambar Episode Pertama Login dan Login episode 22

Lampiran 5 Gambar Komentar Positif

Lampiran 6 Gambar Komentar Positif dan Komentar Negatif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat, salah satunya adalah sumber pembelajaran dalam bidang agama. Media sosial juga berfungsi sebagai media edukasi, media hiburan, dan media pemasaran. Fungsi utama dari media sosial yaitu untuk menyatukan atau menghubungkan individu melalui daring atau jaringan internet. Macam-macam media sosial yang berfungsi sebagai *platform* komunikasi adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, YouTube, Telegram dan lain sebagainya. Media sosial bisa digunakan sebagai media komunikasi, media *entertainment* dan juga edukasi. Fungsi edukasi dalam media sosial salah satunya yaitu, media social youtube yang menyajikan berbagai konten berupa video yang mengandung unsur audio visual dengan konten pembelajaran, pendidikan, memberikan edukasi agama, inspirasi dan motivasi dan pengembangan materi dakwah. Media sosial youtube didalamnya terdapat berbagai tema konten dari berbagai orang mulai dari Indonesia sampai ke mancan Negara. Tampilan youtube yang menarik membuat masyarakat merasa terhibur serta terbantu waktu menonton salah satu konten dari creator diseluruh dunia.¹

Media sosial memiliki fungsi sebagai media edukasi agama, seperti memberikan materi mengenai berbagai hal, mulai dari pembelajaran dasar hingga pembelajaran yang memuat sebuah permasalahan agama, salah satu

¹ Ali Akbar, "Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran Informasi: Studi pada Serambi on TV" (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018) hlm. 29.

yang dapat diberikan dan diterima di youtube adalah materi tentang moderasi beragama. Oleh sebab itu pemahaman mendalam dan rinci mengenai moderasi beragama harus dipahami secara detail dan jelas disertai contohnya, artinya Moderasi ketika beragama di sebuah Negara bukanlah tentang memoderasi negara itu sendiri, melainkan tentang memoderasi cara kita memahami agama. Mengingat kekayaan budaya, adat istiadat, dan tradisi di Indonesia, penting untuk memiliki pendekatan moderat dalam beragama. Moderasi dalam Islam dapat memberikan solusi untuk berbagai masalah yang muncul dalam konteks keagamaan dan peradaban global.²

Pada tahun 2021 menurut penelitian Alvara Institut indeks moderasi beragama secara nasional mencapai 74,9 pada skala 0-100.³ Nilai yang masih cenderung kecil. Banyak kasus yang terjadi di Indonesia tentang moderasi beragama dari tahun ke tahun. Kasus moderasi beragama adalah situasi di mana individu atau kelompok mempraktikkan agama mereka dengan cara yang moderat dan toleran. Kasus yang berkaitan dengan moderasi beragama adalah konflik antara muslim dan Kristen di Maluku dan Poso pada akhir tahun 1990-an dan awal 2000-an. Tercatat di Setara Institut terdapat 97 kasus penistaan agama dari tahun 1965-2017.⁴ pada tahun 2017 ada laporan tentang kondisi dan kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia yang mencatat pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan. Kasus tersebut meliputi agama Kristen dan juga umat Ahmadiyah. Kurang lebihnya ada 75

² Mohamad Fahri, Ahmad Zainuri, 2019, *Moderasi Beragama di Indonesia*, Intizar, Vol. 25, No. 2, Desember.

³ Alvara institute, Potret Umat beragama tahun 2021, Desember 2021.

⁴ Setara institute, "97 Kasus Penistaan Agama terjadi di Indonesia, (link) diakses pada 28/12/2023 pukul 12.15

kasus kekerasan berdimensi agama dan keyakinan ditahun 2017. Kasus ini meningkat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 175 kasus dengan 333 tindakan.⁵ Kurangnya sifat moderasi beragama dalam diri seseorang menjadikan adanya konflik yang meningkat seperti data yang sudah dipaparkan diatas, banyak hal terjadi karena tidak ada sifat toleransi antar agama, hal tersebut juga bisa menimbulkan sebuah perpecahan, seperti munculnya penistaan agama, kekerasan berbasis agama dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan adanya kesenjangan antara fakta yang terjadi dimasyarakat dengan data yang diteliti sebelumnya.

Media sosial mengambil peran dan fungsinya dalam menyebarkan pesan agama atau media sebagai sarana untuk berdakwah, contohnya *Channel* youtube Deddy Corbuzier yang dimiliki oleh seorang pesulap dan mentalis yang sudah dikenal di Indonesia. Akun youtube Deddy Corbuzier yang memiliki 21,4 juta *subscriber* dengan total konten sebanyak kurang lebih 1.300 video. Video atau konten yang diproduksi juga bermacam-macam, mulai dari keseharian Deddy Corbuzier dan keluarganya, kemudian antara dirinya dengan teman-temannya.⁶ Namun, yang terkenal yaitu konten dengan judul "*Close The Door*" dan baru-baru ini judul konten "*Login*" yang dikemas seperti *Close the Door*, konten dengan proses produksi seperti *podcast* tersebut, mengundang berbagai narasumber dengan latarbelakang yang

⁵ Setara institute, "Pelanggaran Kebebasan Beragama 2022 meningkat dibanding tahun lalu", Detiknews, (<https://news.detik.com/berita/d-6544319/setara-pelanggaran-kebebasan-beragama-2022-meningkat-dibanding-tahun-lalu/amp>) diakses pada 28/12/2023 pukul 12.10

⁶ Kelvin Eka Taruna Wiharjo, Skripsi, "*Analisis Isi Pesan Moral Pada Serialpodcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode "saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura"*", (Universitas Bhayangkara : Jakarta), hlm. 41.

berbeda-beda. Total konten *Log In* yaitu sebanyak 30 episode dengan berbagai macam tema yang diangkat. Dalam pembahasan atau diskusinya juga bermacam-macam.

Salah satu konten dengan *hashtag LogIndiCloseTheDoor* yang berjudul “AGAMA BANYAK LARANGAN, MENDING IKUT S3T4N??” itu membahas mengenai berbagai agama yaitu tiga agama yang ada di Indonesia. Dalam video tersebut menampilkan orang yang berbincang tentang agamanya masing-masing. Tiga orang tersebut yaitu Habib Ja’far yang beragama Islam, Mongol stres atau Rony Immanuel seorang politikus dan juga pelawak Indonesia yang pernah ikut aliran satanic namun kemudian memilih keyakinan Kristen, dan Onad atau Leonardo Arya yang beragama katolik. Ketiga narasumber yang berbeda agama tersebut membahas tentang kepercayaan dan keyakinan yang dianut, Namun yang menarik perhatian peneliti yaitu ketika narasumber yang semuanya berbeda agama itu bisa membahas permasalahan agama dengan santai dan ringan tanpa ada kekerasan ataupun hal-hal yang menyinggung. Bahkan salah satu narasumber yang dikenal dengan Mongol Stress dia mengerti ajaran agama Islam dan katolik yang ada di Indonesia.⁷

Dari hal tersebut media bisa digunakan sebagai sarana dakwah moderasi beragama di Indonesia. Moderasi beragama adalah membawa seluruh individu dalam berpikir agar berpikir secara rasional dan moderat, tidak berlebihan dalam beragama dan juga tidak terlalu mementingkan atau

⁷ Ahmad Faji Yansya, 2021, “Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme di Konten YouTube ‘Berbeda tapi Bersama’.”Skripsi. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

meninggikan rasio yang berpikir liar tanpa batas.⁸ Moderasi beragama selalu dibicarakan di kalangan masyarakat Indonesia baik melalui dunia maya maupun dunia nyata. Ditengah-tengah kabar tentang terorisme media sosial membawakan sebuah konten video tentang kerukunan umat beragama di Indonesia.

Senada dengan berita mengenai terorisme, Indonesia ataupun ajaran agama Islam tidak membenarkan adanya sikap ekstrem yang didukung dengan menyepelekan tuntunan ajaran ataupun aturan syariat. Sifat penengah pada Islam sudah dipaparkan jelas untuk dilakukan oleh manusia yang terbagi menjadi beberapa aspek seperti dalam hal ibadah, pemerintahan bahkan perekonomian.⁹ Islam moderasi yaitu Islam yang memiliki sifat moderat, adil dan mengambil pendekatan yang seimbang. Pendapat Ibnu Asyur dan mengutip kata-kata yang sama milik Zuhari Miswari, jika telah mencapai kesepakatan bersama, perilaku tidak ekstrem selalu menjadi penengah, sesuai dengan tengah-tengah yang condong ke buruk ataupun condong ke yang baik.¹⁰

Agama Islam mengajarkan adanya kehidupan yang harmonis terhadap umat manusia dan menekankan agar manusia mampu memiliki sifat keterbukaan, demokratis, toleran terhadap suatu hal. Agar tercapainya tujuan tersebut, masyarakat diharuskan untuk menjunjung tinggi prinsip

⁸Wildan Hefni, 2020, *Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. (Jurnal Bimas Islam Vol 13 No.1-IAIN Jember), hlm 2-3.

⁹ Dzulqarnain M. Sanusi, 2017, *Antara Jihad dan Terorisme*, (Makassar: Pustaka As-Sunnah), hlm.17.

¹⁰ Zuhairi, Miswari, 2007, *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*, (Jakarta: Fitrah) hlm.59.

persaudaraan dan menjauhi sifat fanatic, karena yang utama, agama sebagai pencipta persatuan sosial, supaya seorang individu tetap utuh dalam bagian-bagian penting ketuhanan.¹¹

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana analisis isi pesan dakwah yang memuat nilai moderasi beragama yang ditampilkan dalam konten youtube @deddycorbuzier ?
2. Bagaimana respon penonton terhadap konten @deddycorbuzier yang memuat nilai moderasi beragama terhadap perkembangan moderasi beragama di Indonesia?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menjelaskan isi pesan dakwah yang memuat nilai moderasi beragama yang ditampilkan dalam konten youtube @deddycorbuzier.
2. Untuk menjelaskan respon penonton terhadap konten @deddycorbuzier yang memuat nilai moderasi beragama terhadap perkembangan moderasi beragama di Indonesia.

D. Manfaat penelitian

1. Kegunaan teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi dan pemikiran yang berharga bagi peneliti yang lain sebagai kontribusi penelitian .
2. Manfaat Metodologis : diharapkan penelitian ini agar mampu menjadi sebuah pengetahuan baru dan berguna bagi pembaca dalam berargumen yang sesuai dengan topic yang dibawakan.

¹¹ Suci Khaira, Skripsi : *Moderasi Beragama (Studi Analisis Kitab Tafsir Al Muharrar Al-Wajiz Karya Ibnu Athiyyah)*, (Jakarta : Institut ilmu Al-Qur'an (IQQ) Jakarta), h.3.

3. Kegunaan praktis , diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu baru dalam menghadapi persoalan moderasi beragama di lingkungan masyarakat Indonesia. Kemudian diharapkan dapat menjadi acuan untuk para mahasiswa atau peneliti lainnya yang berkaitan dengan analisis komunikasi moderasi beragama dalam media sosial terutama media youtube.

E. Landasan Teori

1. Youtube

Youtube adalah salah satu media platform yang disediakan dengan menghubungkan jaringan internet. Media youtube adalah media layanan yang membagikan video yang dapat diakses secara gratis. youtube adalah sebuah bentuk dari sebuah perubahan teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”.¹² Media youtube merupakan sebuah situs web yang berguna untuk membagikan video. Video tersebut dapat di tonton dan di bagikan kepada khalayak ramai secara gratis. Pada umumnya video yang diunggah dalam platform youtube ini adalah sebuah video cuplikan film atau sekedar berbagai keseharian seseorang yang kemudian dijadikan video dan diunggah. youtube diluncurkan pada desember 2005 secara resmi dan langsung ramai digunakan oleh masyarakat.¹³

Youtube juga digunakan sebagai media pembelajaran, karena youtube dapat digunakan sebagai media potensial yang memiliki potensi

¹² Andrea Wilson,2015, *Youtube in the Classroom*, hlm. 4.

¹³ Yudhi Herwibowo, *YouTube...* hlm.3

untuk mempengaruhi masyarakat dalam beragama. Youtube digunakan karena praktis sebab kemudahannya dalam penggunaan dan aksesibilitasnya. Dengan kata lain, youtube telah membuka pintu baru dalam belajar karena praktis dan mudah diikuti. Ini memberikan fleksibilitas untuk belajar secara bebas, tanpa batasan waktu dan tempat, serta pada kecepatan kita sendiri. Youtube menawarkan berbagai macam konten agama yang dapat membantu kita memperluas pengetahuan dan pemahaman ajaran agama.¹⁴ Selain itu, youtube juga memungkinkan kita untuk belajar dalam format visual, yang bisa lebih menarik dan mudah dipahami bagi beberapa orang dibandingkan dengan belajar dari buku teks. Jadi, youtube bukan hanya platform hiburan, tetapi juga alat belajar dan tempat untuk menyampaikan pesan agama.

Youtube juga bersifat informative dan juga interpretative. Adanya youtube digunakan juga sebagai media dakwah yang sering dipakai oleh masyarakat. youtube dinilai efektif ketika memenuhi model AIDA. AIDA dipopulerkan oleh Kotler dan Keller,¹⁵ model ini merupakan teori yang mengukur kualitas dari pesan yang baik. Kemudian, Pesan yang efektif menurut penelitian Stevani pada 2013 yang mengutip dengan model AIDA adalah

- a. Menimbulkan perhatian (*Attention*), sebuah informasi harus mampu menarik perhatian *audiensnya*, agar bisa mendapat perhatian seorang komunikan diperlukan visual atau tulisan yang mengundang minat.

¹⁴ Hamdan dan Mahmuddin, (2021) "Youtube sebagai Media Dakwah", Pelita: Jurnal Of Social Religion Research, 6(1).

¹⁵ Kotler, P dan Keller, K.L (2016) Marketing Management (edisi 15th), Pearson

- b. Memunculkan minat (*Interest*), informasi yang disampaikan, harus memicu perasaan yang ingin tahu terhadap sebuah pesan yang disebarkan.
- c. Menimbulkan keinginan (*Desire*), artinya seseorang yang menerima informasi memiliki rasa untuk memperoleh atau memiliki sesuatu, menggunakan dan melakukan sesuatu yang membutuhkan motivasi atau dorongan.
- d. Membuat tindakan (*Action*), artinya pesan dapat mempengaruhi komunikator untuk melakukan tindakan atau aksi dari informasi yang diberikan secara tahap dan berulang.

2. Dakwah

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata da‘ā-yad‘ū-da‘watan, yang memiliki arti yang sama dengan al-nidā’, yaitu menyeru atau memanggil. Dalam melakukan dakwah juga terdapat perintah agar tidak memaksakan seseorang untuk memilih agama, yaitu Q.S Al-Baqarah ayat 256 :

اِكْرَاهَ فِي الدِّينِ لَقَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Dalam konteks istilah, dakwah memiliki beberapa definisi menurut para ahli, antara lain:

- a) Menurut Ibn Taimiyah, dakwah adalah ajakan untuk beriman kepada Tuhan dan ajaran yang disampaikan oleh utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.¹⁶
- b) Syekh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai upaya mengajak manusia ke arah kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka untuk melakukan kebiasaan baik dan menghindari kebiasaan buruk untuk mencapai keberuntungan di dunia dan akhirat.¹⁷
- c) Prof. Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah sebagai upaya bijaksana untuk mengajak umat ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kesejahteraan dunia dan akhirat.
- d) Hamzah Ya'qub dan Prof. Dr. Hamka juga memberikan definisi mereka tentang dakwah. Menurut Hamzah Ya'qub, dakwah adalah upaya mengajak umat manusia dengan hikmah atau kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- e) Prof. Dr. Hamka mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif, dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf dan nahi munkar.¹⁸

Dengan demikian, berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya untuk menyeru atau mengajak

¹⁶ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

¹⁷ Ismail dan Hotman, Ismail dan Hotman, 2013, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group), hlm. 27-28.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), Cet, Ke-2,hlm. 1-2.

manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia untuk berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.

3. Moderasi beragama

Moderasi beragama diambil dari bahasa latin yaitu *moderation* yang artinya adalah ke-sedang-an atau tidak berlebihan juga tidak kekurangan. Moderat diartikan sebagai cara mengendalikan diri dari perilaku yang berlebihan atau kekurangan. Moderasi dalam bahasa arab yaitu *wassathiyyah* yang artinya sebuah sikap atau karakter yang menghindari seseorang bahkan kelompok yang bersikap berlebihan atau ekstrem dalam melakukan suatu ajaran.¹⁹

Adapula untuk ayat yang menjelaskan tentang moderasi beragama yaitu :

Allah Swt berfirman dalam Surah al-Baqarah ayat ke-143 :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya : Dan demikian pula Kami telah menjadikan kalian (umat Islam) sebagai umat pertengahan agar kalian bisa menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kalian. (Q.S. Al-Baqarah : 143)

Moderasi beragama tidak hanya diartikan sebagai memoderatkan agama. Agama didalam ajarannya sudah menyisipkan moderasi. Moderasi yang dimaksud adalah keadilan dan keseimbangan. Namun, dalam memberikan ajarannya juga seseorang harus dituntun agar tidak menyimpang dan salah mengartikan tentang moderasi, maka dari itu

¹⁹ Sumarto, *Implementasi Program Moderasi Beragama Kementerian Agama RI*, Jurnal Pendidikan Guru 3, No.1, 2021.

seseorang yang beragama harus dimoderasikan karena agar tidak berubah menjadi fanatic, tidak adil atau bisa juga berlebih-lebihan. Moderasi beragama juga dapat dijadikan tempat sebagai obat dari kefanatikan serta mencegah ajaran-ajaran yang bersifat ekstrim.

Moderasi juga dapat diartikan sebagai ajaran dasar agama Islam. Islam moderat ialah pemahaman agama yang sangat sesuai dengan hal keberagaman di berbagai bidang seperti bidang agama, tradisi adat istiadat, ras, suku dan Negara. Dalam hal ini bukan Negara saja yang dimoderatkan, namun pemahaman masyarakat tentang ajaran beragama yang harus diluruskan atau diambil sesuai dasar agama Islam. Karena Negara Indonesia memiliki berbagai perbedaan agama, ras suku, budaya masyarakat harus bisa bersikap moderat.²⁰

Agama menjadikan moderasi sebagai tiang yang penting agar terwujud persatuan serta kesatuan bangsa. Menurut kementerian Agama Indonesia yang dikutip oleh Muhammad Fauzudin Faiz, Moderasi beragama dalam lingkungannya memiliki empat pilar yaitu²¹:

1) Komitmen kebangsaan

Pancasila memiliki 5 sila yang penting dalam membangun bangsa. Sila pertama pancasila yaitu yang berbunyi “ketuhanan yang maha esa” arti dari sila tersebut yaitu membangun masyarakat agar

²⁰ Ahmad Zainuri dan Mohammad Fahri, 2019, *Moderasi Beragama di Indonesia*, Intizar, Vol.25, No. 2, Desember,. Hlm. 95.

²¹ Kementerian Agama, “Moderasi Beragama: Pilar Kebangsaan dan Keberagaman” diakses pada 28/12/2023 pukul 9.15, <https://kemenag.go.id/kolom/moderasi-beragama-pilar-kebangsaan-dan-keberagaman-MVUb9>

memiliki rasa menghormati dan menghargai kepercayaan orang lain.

Pilar komitmen kebangsaan

dalam pilar Moderasi beragama berisi usaha agar terciptanya suasana yang nyaman dan tentram untuk agama dan kepercayaan agar berkembang dan berdampingan dengan damai.

2) Toleransi

Toleransi bukan hanya berarti saling menghormati setiap umat manusia, namun toleransi menjadi hal penting dalam moderasi beragama karena harus mencakup kemampuan untuk menghargai sebuah kepercayaan kepada setiap individu dan diiringi juga dengan memberikan kebebasan untuk mengekspresikan sebuah keyakinan yang dianut tanpa ada rasa cemas ataupun terancam ketika melakukannya. Toleransi menjadikan lingkungan menjadi lebih nyaman dan kondusif bagi umat beragama sekaligus menjadi tempat yang baik untuk berkembang bagi seorang manusia. Adanya toleransi juga menjadikan kehidupan manusia menjadi bervariasi.

3) Anti kekerasan

Moderasi beragama mengajarkan setiap individu agar menghindari dan menolak kekerasan atas nama agama. Dalam moderasi beragama juga, mengajarkan jika agama adalah tempat untuk mencapai kedamaian dan juga mewujudkan rasa kasih sayang. Kekerasan juga dilarang dalam system pemerintahan, pemerintah melarang adanya tindak kriminal juga tindakan intoleransi yang dapat menimbulkan

keresahan masyarakat. Moderasi beragama mengajarkan adanya anti kekerasan dengan mendahulukan komunikasi ide dan gagasan dengan efektif kepada berbagai kelompok masyarakat membutuhkan pemahaman yang baik tentang latar belakang dan perspektif mereka. Melalui interaksi yang sehat dan juga tertata dapat menciptakan keberagaman agama dan keyakinan, serta dapat mengurangi adanya kesalahpahaman yang kerap terjadi. Adanya ide untuk berdialog antar agama juga menjadi tempat untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan agama yang timbulnya juga karena perbedaan keyakinan dan kepercayaan.

4) Akomodasi dan penerimaan terhadap tradisi dan budaya

Tradisi dan budaya bangsa Indonesia tentunya sangat beragam, hal ini juga menjadi sebuah tanggungjawab masyarakat agar dapat menjaga serta melestarikannya. Akomodasi dan penerimaan terhadap tradisi dan budaya dalam moderasi beragama diharapkan masyarakat dapat saling terbuka dan menerima sebuah perbedaan dari setiap golongan atau kelompok masyarakat. Moderasi beragama dalam pilar akomodasi dan penerimaan terhadap tradisi dan budaya mencakup penghormatan dan pengakuan terhadap perbedaan cara beribadah, pelaksanaan adat istiadat dan tradisi dimasyarakat. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang juga kadang terikat dengan sebuah tradisi adat istiadat tentunya memiliki keunikan sendiri. Hal itulah yang

menjadi sebuah tempat untuk mengaplikasikan moderasi beragama yang inklusif dan juga damai.



4. Teori analisis Isi (*Content Analysis*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis isi atau Content analisis, teori ini merupakan sebuah teori yang menggunakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan mengenai sebuah topic yang dibahas dengan menerapkan secara runtut dalam konteksnya. Analisis isi merupakan sebuah pembelajaran tentang isi komunikasi, oleh sebab itu landasan yang digunakan pada komunikasi pasti memiliki sebuah pesan-pesan tersirat baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Komunikasi menjadi hal yang mendominasi pada sebuah kejadian komunikasi.²² Budd berpendapat dalam bukunya menjelaskan mengenai analisis isi yaitu sebuah metode atau cara yang terstruktur untuk melakukan analisis sebuah isi pesan, dan selanjutnya dilakukan pengolahan pesan untuk melakukan observasi dan menganalisa isi dari perilaku komunikasi yang jelas dan dipilih dari seorang penyampai komunikasi.²³

Analisis isi digunakan juga dalam beberapa hal seperti penelitian yang sifatnya deskriptif serta penjabaran suatu topic. Menurut Harjana, teknik analisis isi adalah sebuah kode analisis yang pada umumnya memberikan manfaat-manfaat untuk kegiatan, diantaranya yaitu; (a) menyajikan paparan mengenai bagaimana, apa dan kepada siapa sebuah komunikasi diberikan, (b) memberikan kesimpulan adanya alasan

²² Burhan ungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 163

²³ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Pranata Media Group, 2010) hlm. 223-233.

mengapa komunikasi itu diberikan, (c) memberikan kesimpulan mengenai dampak dari komunikasi yang terjadi.

Analisis isi kemudian dibagi menjadi beberapa hal;²⁴

- a. Pesan (*Message*)
- b. Saluran (*Channel*)
- c. Komunikasi kesadaran (kesadaran pada ketergantungan diri sendiri, jaringan, susunan dan lapisan social)
- d. Sistem Komunikasi yang bersifat menyeluruh dan rumit (mengenai luas penggunaan teknologi komunikasi)

F. Penelitian yang relevan

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Laila Fitri Anggraini pada tahun 2021. Judul skripsinya adalah "Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana model Van Dijk pada *Channel* Youtube Najwa Shihab)". Skripsi ini merupakan bagian dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.. Tulisan ini menganalisis wacana mengenai moderasi beragama pada media sosial terutama youtube dengan menggunakan metode penelitiannya melalui observasi non partisipan dan metode dokumentasi. Objeknya yang dituju adalah tentang konstruksi wacana yang terjadi dalam akun youtube Najwa Shihab, dan di analisis menggunakan model wacana Van Dijk. Hasil penelitian ini mengatakan jika host mengatakan secara lantang menyuarakan sikap moderasi beragaa dengan memberikan tanggapan disertai pemahaman

²⁴ Klaus Krippendorf, "Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi", (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), hlm. 12.

yang jelas dengan diiringi bahasa umum masyarakat. Perbedaan penelitian yaitu terletak pada objeknya yaitu Laila Fitri Anggraini memfokuskan objek penelitiannya kepada *Channel* youtube Najwa Shihab, dan penulis *channel* youtube Deddy Corbuzier, kemudian teori yang digunakan peneliti menggunakan teori analisis isi, berbeda dengan Laila yang menggunakan teori analisis wacana Van Dijk Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kajian yang sama yaitu moderasi beragama²⁵

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Ngaini Masrurroh dengan judul “Pesan Moderasi Beragama dalam Video Wawancara Deddy Corbuzier di *Channel* Youtube ‘Hotman Paris Show’”. Penelitian yang dilakukan pada 2022 ini mengkaji tentang pesan yang pesan moderasi beragama yang disampaikan oleh Narasumber melalui Talkshow dari *channel* Hotman Paris. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis yang menggunakan metode analisis semiotika John Fiske. Hasil yang diberikan dalam penelitian ini adalah terdapat pesan moderasi beragama yang mengandung sebuah keadilan, keseimbangan dan toleransi, sesuai dengan prinsip moderasi beragama. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji moderasi beragama pada sebuah *channel* youtube yang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

²⁵ Laila Fitri Anggraini, , “Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana model Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab)”, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), 2021hlm.110

Perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti yaitu *Channel* youtube Hotman Paris²⁶

Ketiga, judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme di Konten YouTube ‘Berbeda tapi Bersama’” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas mengenai pesan dakwah yang ada didalam media social Youtube. Persamaan yang ada dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitiannya yaitu metode kualitatif deskriptif serta pada bagian teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada objek dan subjeknya.²⁷

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Kelvin Eka Taruna Wiharyo dengan judul “Analisis isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier dalam Episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura”. skripsi yang ditulis pada tahun 2022 ini membahas pesan moral yang terkandung dalam program podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dari John Fiske. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek yang sama yaitu *channel* youtube Deddy Corbuzier dengan menggunakan metode penelitiannya Kualitatif Deskriptif.

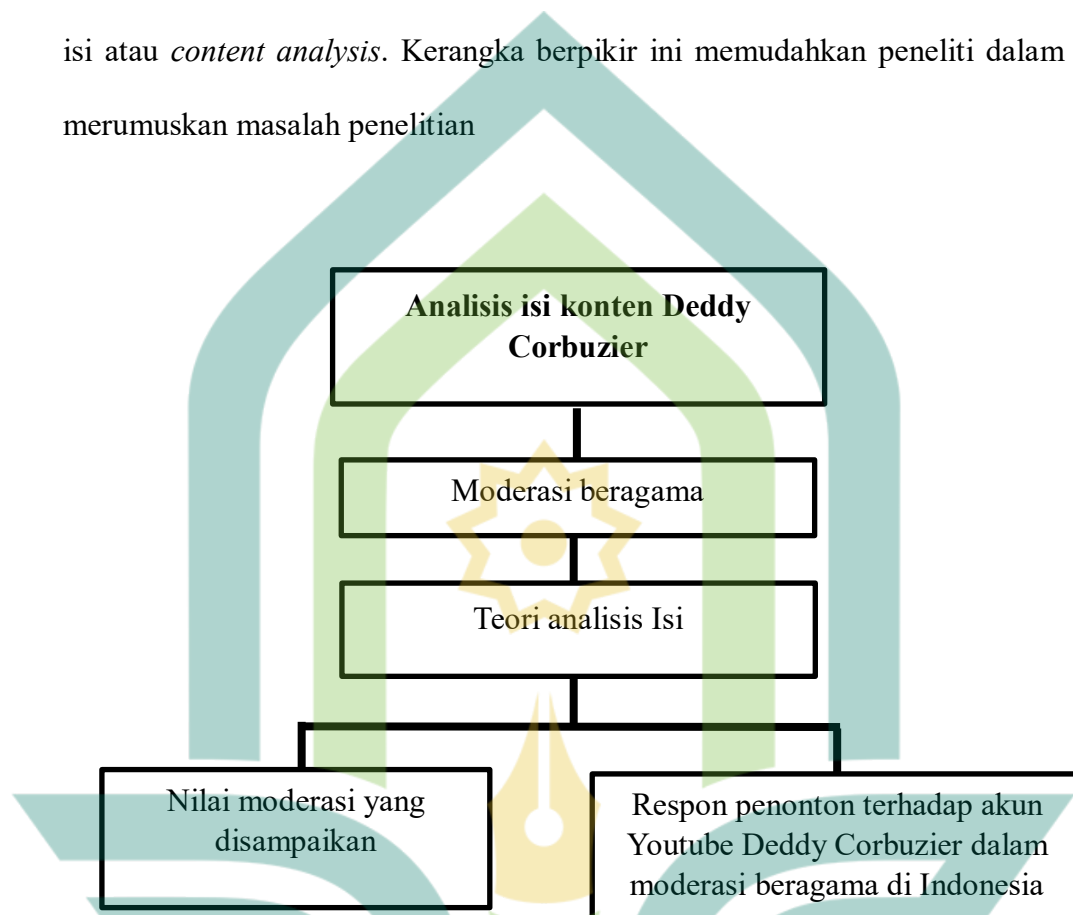
²⁶ Ngaini Masrurroh, 2022, “*Pesan Moderasi Beragama dalam Video Wawancara Deddy Corbuzier di Channel Youtube ‘Hotman Paris Show’*”, Skripsi thesis program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)

²⁷ Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme di Konten YouTube ‘Berbeda tapi Bersama’.” Skripsi. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Perbedaannya terletak dari analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis John Fiske dan program acara yang diteliti.²⁸

G. Kerangka Berpikir

Penelitian ini, digunakan analisis semiotika, yaitu pendekatan analisis isi atau *content analysis*. Kerangka berpikir ini memudahkan peneliti dalam merumuskan masalah penelitian



Menurut kerangka berpikir penelitian diatas, setelah dilakukan pengkajian tentang nilai-nilai moderasi dan menggunakan teori pendekatan analisis isi atau *content analysis*, dapat diambil kesimpulan jika di dalam konten youtube Deddy Corbuzier terutama program Login dalam judul

²⁸ Kelvin Eka Taruna Wiharyo, 2022, "Analisis isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier dalam Episode "Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura", skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Surabaya : Univeristas Bhayangkara Surabaya)

“AGAMA BANYAK LARANGAN, MENDING IKUT S3T4N??” didalamnya terdapat nilai-nilai moderasi yang disampaikan serta adanya respon penonton terhadap *channel* youtube dalam perkembangan moderasi bergama di Indonesia.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan fenomena sosial berdasarkan pengalaman, persepsi, dan perilaku individu.²⁹

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian observasi atau pengamatan yang melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dimana seorang peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian dan merasakan pengalaman yang terjadi Dalam kehidupan sehari-hari, subjek tersebut dapat merasakan dan mengalami berbagai pengalaman yang terjadi. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami pengalaman subjek tersebut secara mendalam dengan tujuan untuk memahami konteks dengan kondisi dan pengaturan sebuah fenomena yang terjadi secara alami sesuai yang sedang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengerti maksud

²⁹ Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan." Edisi ke-3. Sage Publications, 2013.

keadaan sebuah konteks dengan memberikan arah pada penjelasan atau deskripsi dengan detail serta terperinci tentang sebuah kejadian situasi pada sebuah konteks yang nyata (*natural setting*), mengenai sesuatu yang sedang terjadi sesuai yang ada di fakta lapangan.³⁰

b. Jenis pendekatan

Jenis pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan melalui analisis isi atau *content analysis* yang dikembangkan oleh Krippendorff yang memiliki langkah-langkah seperti, melakukan *unitizing* atau pengumpulan data, kemudian menentukan sampel atau *sampling*, lalu melakukan sebuah pencatatan atau perekaman dengan bahasa lain *recording*, kemudian dilakukan *Infering* untuk menarik kesimpulan, serta *narating* atau pendeskripsian, penjelasan secara rinci.³¹ Analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian yang digunakan dengan tujuan membuat kesimpulan mengenai sebuah topik yang bisa digunakan secara tepat dalam konteks yang sesuai. Analisis isi yaitu sebuah pembelajaran yang memuat tentang isi komunikasi yang terjadi. Dugaan awal yang terjadi pada setiap komunikasi yang dilakukan pasti terdapat sebuah pesan tersirat yang ada pada sinyal komunikasi, bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. Komunikasi masih menjadi dominan dalam sebuah kegiatan ataupun kejadian.³² dalam penelitian ini, penulis menemukan indikator atau nilai-nilai

³⁰ Muhammad Rijal Fadli, 2021, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21 No.1, hlm. 34

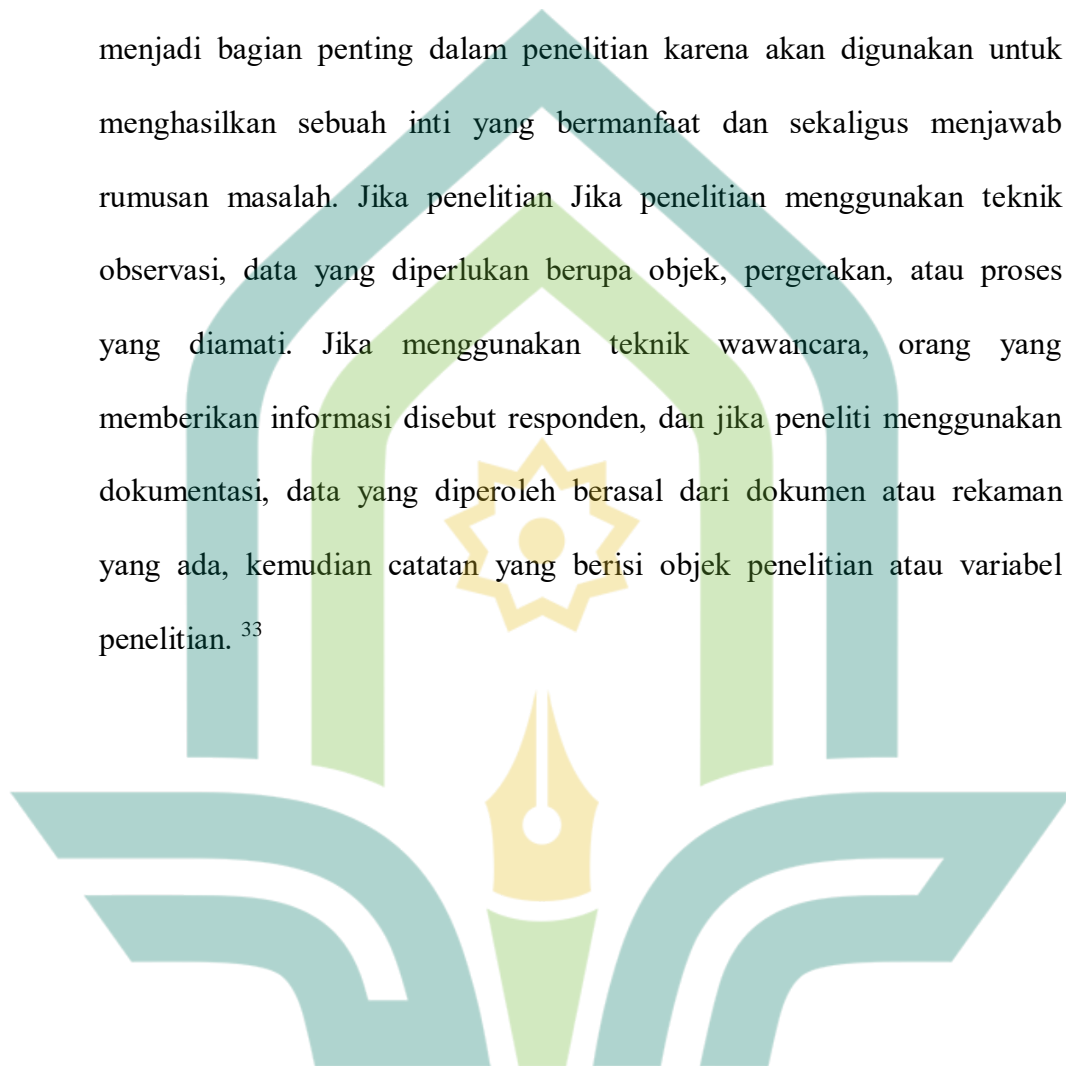
³¹ Siti Tsaliska maghfiroh, 2021, *Analisis Media Game Terhadap Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Bandung:Universitas pendidikan Indonesia)

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2007) hlm. 163

moderasi beragama yang terdapat dalam akun youtube Deddy Corbuzier. Terutama indicator toleransi.

2. Sumber data

Sumber data ialah subjek dari informasi yang diperoleh. Data menjadi bagian penting dalam penelitian karena akan digunakan untuk menghasilkan sebuah inti yang bermanfaat dan sekaligus menjawab rumusan masalah. Jika penelitian menggunakan teknik observasi, data yang diperlukan berupa objek, pergerakan, atau proses yang diamati. Jika menggunakan teknik wawancara, orang yang memberikan informasi disebut responden, dan jika peneliti menggunakan dokumentasi, data yang diperoleh berasal dari dokumen atau rekaman yang ada, kemudian catatan yang berisi objek penelitian atau variabel penelitian.³³



³³ Sutopo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. 2009, hlm. 48.

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari yang paling utama atau sumber utama.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan analisis yang akan mengkaji sebuah proses komunikasi pada satu konten *channel* Deddy Corbuzier yaitu yang berjudul "AGAMA BANYAK LARANGAN, MENDING IKUT SET4N??" dengan alamat <https://youtu.be/Grg9Ot5Fo80?si=j--eLKeAuzjJJEbb> . data tersebut nantinya dipaparkan dalam bentuk foto. Dalam sebuah konten tersebut terdapat audio visual serta dialog yang nantinya akan diteliti serta dianalisis lebih detail.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan untuk menjadi pendukung data utama dan kemudian diolah kembali oleh peneliti.³⁵ Data yang digunakan dalam penelitian tersebut berasal dari data dokumen konten Login di Youtube *channel* Deddy Corbuzier menggunakan format audio visual atau video yang dapat memudahkan peneliti ketika memilah setiap bagian yang memunculkan nilai-nilai moderasi beragama. Peneliti juga menjelaskan waktu atau saat nilai-nilai moderasi beragama itu disampaikan.

³⁴ Husain Umar, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, hlm.41

³⁵ Husain Umar, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, hlm.42

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan pengamatan, pemeriksaan serta peneyelidikan serta riset.³⁶ Jenis penelitian ini yaitu kualitatif lapangan atau kualitatif *library*. Dalam Penelitian ini menggunakan observasi dengan observasi langsung yang mengamati subjeknya secara langsung yaitu *channel* Deddy Corbuzier. Objek yang digunakan adalah wacana yang digunakan melalui beberapa literature yang diperoleh, kemudian dianalisis dan direset mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan teks, ucapan dan perilaku. Analisis yang dilakukan adalah mengamati salah satu konten yang berisi pembahasan agama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang menggunakan metode penulisan dokumen sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan tertulis atau literature yang sesuai dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif, data yang didapatkan berbentuk deskripsi, bukan angka. Data diperoleh menggunakan metode pengumpulan data meliputi observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dari metode tersebut akan diolah, tanpa merubah isi dari datanya. Analisis yang

³⁶ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taqaddun, Vol.8, Nomor 1, Juli 2016, hlm.26.

digunakan adalah analisis isi dengan teori moderasi beragama dari Kemenag. Dalam pandangan ini, terdapat tiga tahapan kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁷



³⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1922, hlm.16

a. Reduksi data

Pendapat Sugiyono, Reduksi data ialah Proses tahapan dalam penelitian di mana peneliti menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan data yang telah terkumpul, dengan tujuan untuk mengenali atau mengidentifikasi informasi yang paling relevan atau penting untuk tujuan penelitian. Ini melibatkan pemilahan data, penghapusan data yang tidak relevan, dan pengorganisasian data ke dalam tema atau kategori. Proses ini membutuhkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian.

b. Penyajian Data (Data Display).

Menurut Sugiyono, Data dalam penelitian dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram alir, pictogram, dan lainnya. Metode ini membantu dalam pengelompokan data dan membuatnya lebih mudah dibaca. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan melalui deskripsi singkat, diagram, hubungan antara kategori, diagram alir, dan format lainnya. Namun, teks naratif seringkali menjadi pilihan utama dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data yang terorganisir dan tersusun, data menjadi lebih mudah dipahami. Pilihan metode penyajian data tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, dan preferensi peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data disajikan dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca atau pemirsa

c. Penarikan kesimpulan

Setelah informasi yang terkumpul dalam tampilan data, penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menggunakan inferensi untuk membandingkan perbedaan dan kesamaan dalam pendapat. berdasarkan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menemukan arti atau pesan yang dapat disimpulkan dari data tersebut. S. Nasution memiliki pendapat masih ada ketidakjelasan dalam kesimpulan yang diambil atau kabur. Untuk memastikan kesimpulan yang lebih akurat, langkah-langkah seperti pemeriksaan data atau triangulasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan secara inferensial melibatkan proses pemikiran kritis dan interpretasi yang mendalam. Peneliti harus mempertimbangkan konteks, informasi yang relevan, dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang ada. Meskipun penelitian kualitatif umumnya tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi yang luas seperti penelitian kuantitatif, penarikan kesimpulan secara inferensial membantu dalam memahami makna yang lebih dalam dari data yang diperoleh.

I. Sistematika Pembahasan

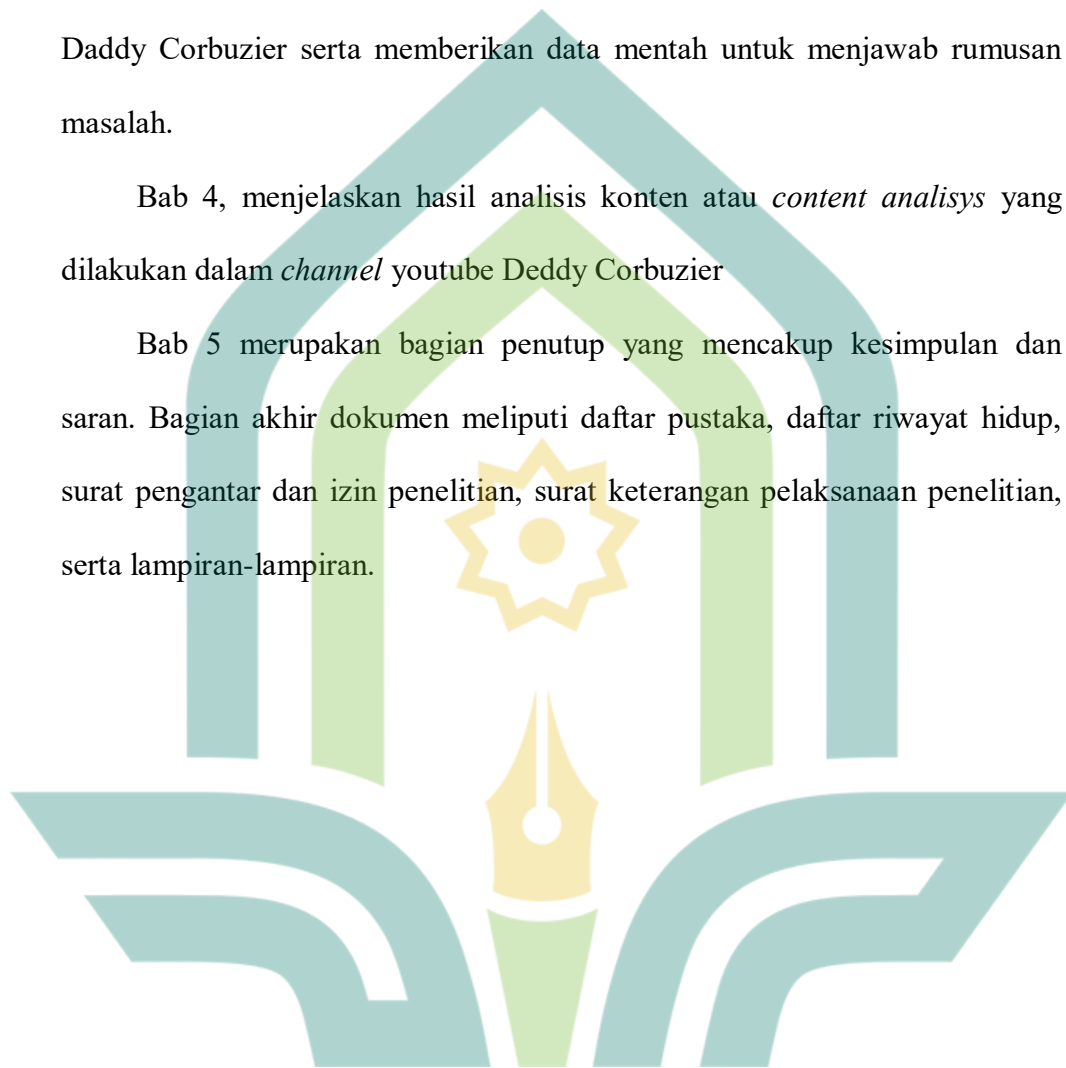
Bab 1 Pendahuluan, berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, penelitian terkait, metodologi penelitian, sistematika penelitian serta daftar isi.

Bab 2 gambaran umum, menguraikan tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu penjabaran mengenai variable judul Youtube, Media Dakwah dan Moderasi Beragama.

Bab 3 gambaran tentang objek penelitian yaitu sebuah *channel* youtube Daddy Corbuzier serta memberikan data mentah untuk menjawab rumusan masalah.

Bab 4, menjelaskan hasil analisis konten atau *content analysis* yang dilakukan dalam *channel* youtube Deddy Corbuzier

Bab 5 merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir dokumen meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan pelaksanaan penelitian, serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Channel youtube Deddy Corbuzier terdapat Indikator atau nilai moderasi beragama pada episode 22 yaitu Indikator komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan serta akomodasi penerimaan tradisi dan budaya lokal, yang dimuat didalam konsep acara, kemudian percakapan dan narasumber yang di datangkan.

Kemudian konten *Channel* Youtube Deddy Corbuzier episode pada program acara Log In episode 22 terdapat respon positif nilai-nilai moderasi beragama yang berpengaruh terhadap perkembangan moderasi beragama di Indonesia yaitu indikator Toleransi, Komitmen kebangsaan serta Anti kekerasan, yang dapat dilihat dari beberapa komentar di episode 22, namun menurut hasil penelitian yang dilakukan juga terdapat respon negative yaitu berupa kritikan dan ungkapan rasa tidak senang dengan pembahasan serta komentar yang ada didalam konten tersebut, karena menjadikan agama sebagai candaan.

B. SARAN

Adapun saran dan kritik yang ingin peneliti sampaikan senbelum mengakhiri penelitian ini yaitu :

1. Program Login pada *channel* youtube Deddy Corbuzier yang merupakan sebuah media sosial yang dapat memberikan dakwah moderasi beragama

kepada khalayak luas diharapkan dapat menjadi contoh kepada masyarakat agar dapat mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama,

2. Untuk konten creator lain semoga konsep program acara Log In bisa memotivasi karena acara yang bersifat santai dan tenang, Namun tetap dengan tujuan untuk berdakwah, bukan hanya untuk keuntungan pribadi.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengamalkan isi dari konten Log In yang mana acara tersebut berkaitan dengan dakwah moderasi beragama agar hidup bisa tenang dan tentram di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sonhaji, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan.
- Akbar , Ali, “*Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran Informasi: Studi pada Serambi on TV*” (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).
- Alvara Institute, Potret Umat beragama tahun 2021, Desember 2021. *Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme di Konten YouTube ‘Berbeda tapi Bersama’.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggraini , Laila Fitri, 2021, “*Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana model Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab)*”, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Fadli, Muhammad Rijal, 2021, *Memahami desain metode penelitish kualitatif*, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21 No.1.
- Fahri, Mohamad, dan Zainuri, Ahmad, 2019, *Moderasi Beragama di Indonesia*, Intizar, Vol. 25, No. 2, Desember.
- Hamdan dan Mahmuddin, (2021) “*Youtube sebagai Media Dakwah*”, Pelita: Jurnal Of Social Religion Research, 6(1).
- Hefni, Wildan, 2020, *Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. (Jurnal Bimas Islam Vol 13 No.1-IAIN Jember).
- Ismail dan Hotman, 2013, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group), hlm. 27-28.
- Kementrian Agama , “*Moderasi Beragama: Pilar Kebangsaan dan Keberagaman*” diakses pada 28/12/2023 pukul 10.05. <https://kemenag.go.id/kolom/moderasi-beragama-pilar-kebangsaan-dan-keberagaman-MVUb9>
- Kotller, P dan Keller, K.L (2016) *Marketing Management* (edisi 15th), Pearson

- Masitoh, *Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis*, Jurnal Elsa : Universitas Muhammadiyah Kota Bumi , Vol. 18, No.1 April 2020
- Masrurroh, Ngaini, 2022, “*Pesan Moderasi Beragama dalam Video Wawancara Deddy Corbuzier di Channel Youtube ‘Hotman Paris Show’*”, Skripsi thesis program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1922.
- Raharjo , Tri Weda, 2020, *Respon Terhadap Mer Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan di Youtube*, (Surabaya:Jakad Media Publishing)
- Sanusi , Dzulqarnain M., 2017, *Antara Jihad dan Terorisme*, (Makassar: Pustaka As-Sunnah).
- Saputra, Wahidin, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Raja Grafindo).
- Setara institute, “97 Kasus Penistaan Agama terjadi di Indonesia, (<https://setara-institute.org/setara-institute-97-kasus-penistaan-agama-terjadi-di-indonesia/>) diakses pada 28/12/2023 pukul 12.15
- Setara institute, “Pelanggaran Kebebasan Beragama 2022 meningkat dibanding athun lalu”, Detiknews, (<https://news.detik.com/berita/d-6544319/setara-pelanggaran-kebebasan-beragama-2022-meningkat-dibanding-tahun-lalu/amp>) diakses pada 28/12/2023 pukul 12.10
- Suci Khaira, Skripsi : *Moderasi Beragama (Studi Analisis Kitab Tafsir Al Muharrar Al-Wajiz Karya Ibnu Athiyyah)*, (Jakarta : Institut ilmu Al-Qur’an (IQQ) Jakarta).
- Sukayat Tata, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Sumarto, *Implementasi Program Moderasi Beragama Kementerian Agama RI*, Jurnal Pendidikan Guru 3, No.1, 2021.
- Sutopo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. 2009.
- Umam, Haiatul, *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”*, (UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta).
- Wiharyo , Kelvin Eka Taruna, 2022, “*Analisis isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier dalam Episode “Saya Bongkar Semua*

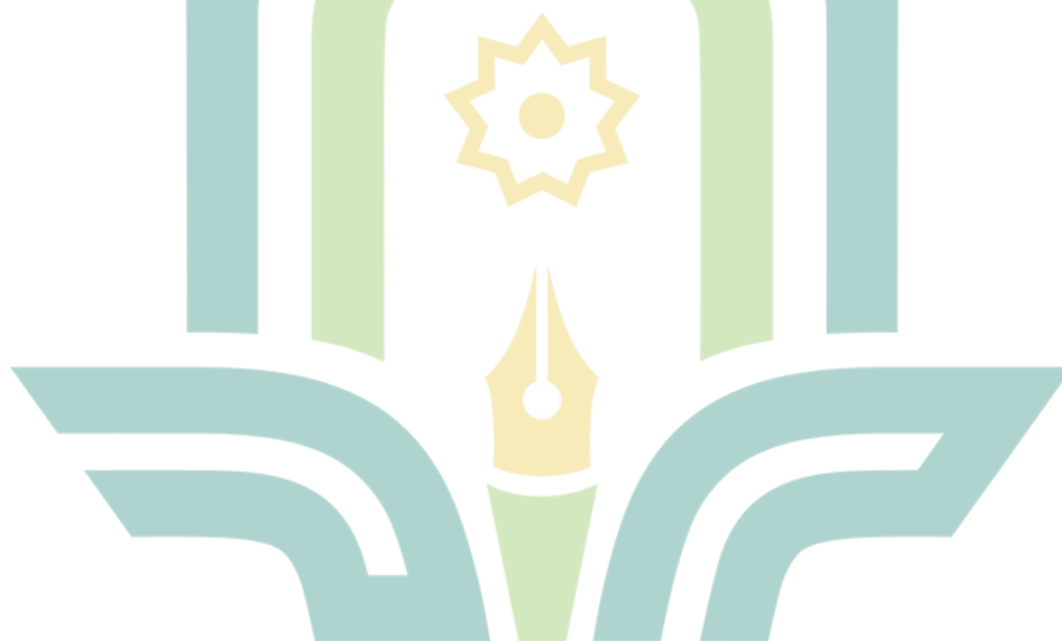
Siksa Gaga Ke Laura”, skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Surabaya : Univeristas Bhayangkara Surabaya)

Wilson , Andrea,2015, *Youtube in the Classroom*.

Yansya, Ahmad Faji, 2021, “Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme di Konten YouTube ‘Berbeda tapi Bersama’.”Skripsi. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zuhairi, Miswari, 2007, *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*, (Jakarta: Fitrah).

Zulmi, Muhammad Nizar, 2023, *Dakwah Buya Yahya Tentang Moderasi Beragama (Analisis Wacana Model Van Dijk pada Channel Youtube Al Bahjah Tv)*,Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Semarang : UIN Walisongo)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama : Wina Musliha Ramandani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Desember 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Gang Duri, Dukuh Sekarum, Desa Gandarum
RT/RW 02/07, Kajen Pekalongan
No. Hp : 085741738117
Email : winamusliharamandani@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 PEKIRINGAN ALIT
2. MTS MUHAMMADIYAH KAJEN
3. SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
4. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN (Tahun 2020-2024)